

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**LAPORAN PENELITIAN, SEPTEMBER 2017**

**AMRINA ROSADA**

**HUBUNGAN SOSIAL BUDAYA, PERAN GURU, DAN PERAN ORANG  
TUA DENGAN RENDAHNYA PELAKSANAAN PHBS DI SDN 017  
LANGGINI KECAMATAN BANGKINANG KOTA TAHUN 2017**

XII + 84 Halaman + 5 Tabel + 4 Skema + 11 Lampiran

**ABSTRAK**

Makin banyak sekali penyakit yang timbul karena sulitnya penerapan PHBS, antara lain : sakit perut seperti diare, disentri, kolera, typhus, sakit mata seperti penyebab sering mandi di air yang kotor, sakit kaki Gajah/Filariasis, disebabkan oleh nyamuk penyebar Filaria, Sakit kulit seperti gatal-gatal, panu, kadas, kurap, kutu air, dan cacingan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sosial budaya, peran guru, dan peran orang tua dengan rendahnya pelaksanaan PHBS di SDN 017 Langgini Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2017. Desain penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi dalam sampel ini berjumlah 49 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Data yang diperoleh di analisis dengan uji *chi-square*, tingkat kemaknaan 95%. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan signifikan antara sosial budaya dengan Pelaksanaan PHBS di Sekolah *P value* 0,025 ( $p \leq 0,05$ ), menunjukkan adanya hubungan signifikan antara peran guru dengan pelaksanaan PHBS di sekolah *P value* 0,047 ( $p \leq 0,05$ ), menunjukkan adanya hubungan signifikan antara peran orang tua dengan pelaksanaan PHBS di sekolah *P value* 0,046 ( $p \leq 0,05$ ). Bagi SDN 017 Langgini Kecamatan Bangkinang Kota dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang berkaitan dengan masalah pelaksanaan PHBS dan memberikan informasi kepada siswa agar selalu menerapkan PHBS di sekolah.

**Daftar Pustaka : 17 (2007-2017)**

**Kata Kunci : Sosial Budaya, Peran Guru, Peran Orang Tua, PHBS di Sekolah**